

## Pengaruh Business Networking, Praktik Operasional Hijau, dan Akuntansi Digital terhadap Kinerja Perusahaan

Dian Widiyati<sup>1</sup>, Neneng Hasanah<sup>2</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02421@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02422@unpam.ac.id<sup>2</sup>

**Submitted:** 19<sup>th</sup> July 2023 | **Edited:** 28<sup>th</sup> Oct 2023 | **Issued:** 01<sup>st</sup> Dec 2023

**Cited on:** Widiyati, D., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Business Networking, Praktik Operasional Hijau, dan Akuntansi Digital terhadap Kinerja Perusahaan. *INOVASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(2), 335-344.

### Abstract

This study aims to test and analyze how the influence of business networking, green operational practices, and digital accounting on company performance. The independent variables in this study are business networking, green operational practices, and digital accounting. While the dependent variable in this study is company performance. This research is quantitative research using primary data in the form of questionnaires. The population of this study is MSME actors in Jabodetabek. The sampling technique uses convenience sampling techniques so that a research sample of 105 respondents was obtained. The analysis tool used in this study is Smart-PLS. The results of this study are business networking has a positive effect on company performance, green operational practices have a positive effect on company performance and digital accounting has no effect on company performance.

**Keywords:** Business Networking; Green Operational Practices; Digital Accounting; Performance; MSMEs

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh business networking, praktik operasional hijau dan akuntansi digital terhadap kinerja perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah business networking, praktik operasional hijau dan akuntansi digital. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Jabodetabek. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling sehingga didapatkan sampel penelitian berjumlah 105 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Smart-PLS. Hasil penelitian ini adalah business networking berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, praktik operasional hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan akuntansi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** Business Networking; Praktik Operasional Hijau; Akuntansi Digital; Kinerja; UMKM

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara yang sedang mengalami penguatan ekonomi, Indonesia sangat mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena tidak dapat dipungkiri bahwa sektor ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi (Anantadjaya dkk., 2023). Namun, UMKM menghadapi beberapa hambatan saat mencari kesempatan untuk berpartisipasi dalam perdagangan internasional (Yusuf dan Soelaiman, 2022).

Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber dayanya dalam rangka melakukan pengembangan usaha atau biasa disebut dengan ekspansi akan menjadi indikator kinerja usaha yang baik. Peran pemimpin sangat penting dalam hal ini, tidak hanya secara internal bagi organisasi tertentu, tetapi juga secara eksternal dalam upaya mengatasi tantangan dari luar organisasi, dimana tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi/bisnis, untuk meningkatkan pencapaian tujuan (Rustianah, Yuningsih dan Maryadi, 2023). Peningkatan kinerja akan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan (Wahyuni dkk., 2021). Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu business networking, praktik operasional hijau dan akuntansi digital.

Pemilik bisnis yang sukses mungkin bergantung pada kemampuannya untuk mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan dan menjadi lebih efektif jika memiliki networking (Aryani dkk., 2023). Jejaring sosial memiliki dampak positif terhadap kinerja wirausaha sosial (Kurniawan dkk., 2023). Jaringan usaha para wirausahawan merupakan asset penting yang memungkinkan kreativitas, identifikasi peluang, dan akuisisi sumber daya yang lebih baik (Tobing, Zaenuri dan Pratiwi, 2022; Rijal dkk., 2023). Dalam lingkungan yang sangat kompetitif maka perusahaan harus mengumpulkan informasi dan jejaringnya untuk menyesuaikan strateginya, sehingga keputusan bisnis yang diambil sesuai dengan situasi dan kondisi (Chairunnisa, 2023). Minimnya ketersediaan informasi pasar dan masih belum optimalnya produk UMKM sampai ke tangan konsumen dapat disebabkan oleh lemahnya atau kurang optimalnya jaringan bisnis pendukung bisnis UMKM (Rahayu dan Hidayah, 2023). Jaringan usaha dalam rantai pasokan global telah menjadi hal yang penting untuk dikembangkan sebagai salah satu alat ketahanan perusahaan dalam persaingan usaha (Hsu dkk., 2023).

Konferensi perubahan iklim PBB COP26 pada akhir Oktober 2021 di Glasgow telah mendorong negara-negara di dunia dalam meningkatkan komitmen untuk mengurangi emisi pada 2030. Salah satu unsur penting dalam agenda ini adalah rule of game atau aturan main mengenai kerjasama antar negara maupun antara pelaku usaha dengan otorisasi nasional sebagai bagian upaya pemenuhan komitmen Nationally Determined Contribution (NDC). Sehingga setiap negara akan mendorong agar upaya pelestarian lingkungan terlebih penyelamatan iklim dapat berjalan (Mahulae dkk., 2022). Pertumbuhan positif ekonomi nasional yang didukung oleh UMKM, ternyata juga diiringi oleh semakin meningkatnya tingkat konsumsi sumber daya alam baik dalam bentuk bahan/material, energi dan air. Untuk itu pemanfaatan sumber daya alam pada

UMKM dituntut untuk lebih bijak sehingga diperlukan kebijakan nasional dan inovasi untuk mentransformasi UMKM tradisional menjadi UMKM hijau guna tercapainya efisiensi produksi serta menghasilkan produk hijau (Ades, Sukrisno dan Widiatmaka, 2022; Sujiwo, Purwanto dan Adhari, 2023). Industri hijau adalah industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk mendorong perusahaan berkomitmen dan memiliki upaya berkelanjutan dalam memelihara lingkungan hidup (Rosaline dan Wuryani, 2020). Lebih lanjut, proses bisnis berkelanjutan dibidang industri dicirikan oleh praktik-praktik hijau yang diprakarsai oleh perusahaan untuk tujuan menjadi industri yang berkelanjutan di masa depan (Hasan dkk., 2019). Oleh karena itu, pimpinan perusahaan harus mempunyai kesadaran akan pentingnya praktik-praktik hijau dalam proses bisnis mereka untuk memastikan bisnis yang berkelanjutan.

Potensi besar UMKM ini harus diimbangi dengan adanya pengelolaan yang baik dari para pelaku usahanya agar tidak terjadi kegagalan pada bisnis yang dijalankan (Aurelia, Saputra dan Michaela, 2023). Faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM diantaranya informasi keuangan yang memadai, catatan akuntansi dan manajemen yang dikelola dengan baik. Pengelolaan manajemen keuangan yang buruk serta catatan akuntansi yang tidak lengkap adalah penyebab utama kegagalan UMKM (Aryanto, Hanum dan Syaefudin, 2023). Kemudahan dalam pencatatan keuangan serta menyajikan laporan keuangan secara digital untuk UMKM telah disediakan oleh berbagai aplikasi mobile (Hanafi dkk., 2023). Software akuntansi atau dapat disebut dengan e-accounting dapat membantu UMKM dalam beberapa layanannya seperti penyusunan laporan keuangan dan pengevaluasian kinerja bisnis (Wulansari dan Aligarh, 2023). Pemanfaatan digital dapat meningkatkan keterampilan akuntansi UMKM, baik keterampilan akuntansi keuangan maupun manajemen. Sebagai hasilnya, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan non-keuangan UMKM. Pada penelitian (Sinarwati dkk., 2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile memiliki peran dalam peningkatan kinerja usaha UMKM. Adanya penerapan teknologi informasi ini, administrasi usaha lebih rapi serta laporan keuangan tersusun dengan baik.

Dengan adanya motivasi penelitian tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji dan menganalisis pengaruh business networking, praktik operasional hijau dan akuntansi digital terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan oleh para pelaku UMKM dan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan serta pengetahuan dibidang ekonomi secara komprehensif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Berdasarkan permasalahan dari penelitian ini, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan sifat penelitian berupa pengujian hipotesis. Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah cross sectional, dimana penelitian dilakukan dalam waktu tertentu dan tidak dilakukan

penelitian diwaktu berbeda untuk diperbandingkan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang bersumber dari kuesioner yang diedarkan kepada responden.

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah UMKM di Jabodetabek. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik convenience sampling yaitu metode penentuan sampel dengan memilih sampel secara bebas sekehendak peneliti. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset dengan alasan responden yang digunakan yaitu UMKM yang ada di wilayah Jabodetabek.

### Operasional Variabel

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tiga yaitu business networking, praktik operasional hijau dan akuntansi digital. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Pengukuran Variabel**

Variabel	Indikator
Business Networking	1) Mengikuti kegiatan seminar
	2) Mengikuti trend yang sudah ada
	3) Senantiasa bertukar kontak
	4) Membantu rekan bisnis dalam menjalankan bisnis
	5) Berbagi ilmu dan pengalaman
	6) Menggunakan sosial media
	7) Percaya diri dalam menjalankan bisnis
	8) Menyukai perkumpulan, organisasi atau komunitas
Praktik Operasional Hijau	1) Menggunakan bahan yang mudah didaur ulang
	2) Menggunakan kemasan yang dapat didaur ulang
	3) Mengetahui pentingnya menjaga lingkungan dalam usaha
	4) Kerusakan alam diakibatkan adanya praktik usaha yang tidak peduli lingkungan
	5) Mengurangi kemasan berbahan plastic
	6) Meminimalisir penggunaan produk yang sulit didaur ulang
	7) Mematuhi peraturan tentang menjaga lingkungan dalam menjalankan usaha
	8) Jika saya menggunakan produk yang tidak ramah lingkungan, maka saya siap menerima sanksi
Akuntansi Digital	1) Penerapan ilmu akuntansi dalam bisnis
	2) Mengetahui pembuatan laporan dengan menggunakan aplikasi akuntansi
	3) Aplikasi pembuatan laporan usaha memudahkan dalam penyusunan laporan usaha
	4) Aplikasi akuntansi dalam memenuhi kebutuhan saya
	5) Merasa terbantu dengan adanya aplikasi akuntansi
	6) Merekomendasikan orang lain untuk menggunakan aplikasi akuntansi
Kinerja Perusahaan	1) Peningkatan penjualan
	2) Rekan usaha berinvestasi di unit usaha
	3) Tidak mengalami kerugian dalam kondisi apapun
	4) Membangun cabang usaha dalam waktu singkat
	5) Mempunyai produk unggulan dari kompetitor saya

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang bersumber dari kuesioner yang diedarkan kepada responden untuk dijawab dengan indikator yang digunakan sebagaimana tertera pada tabel di atas. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dalam interval 1-6, skala interval digunakan karena selain dapat diklasifikasi dan berurutan, juga memiliki jarak angka yang konsisten.

### **Metode Analisis**

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan software Smart-PLS. Berikut ini tahapan analisis data yang dilakukan.

### **Evaluasi Measurement Model**

Evaluasi measurement model untuk variabel dengan model pengukuran reflective, terdapat tiga macam pengujian yang dilakukan untuk mengevaluasi measurement model. Jenis pengujian tersebut adalah:

1. Uji Convergent Validity. Pengujian ini dilakukan untuk melihat indikator mana yang baik digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dengan kata lain untuk melihat reliabilitas dari setiap indikator. Nilai factor loading yang tinggi menunjukkan bahwa indikator tersebut memang menjelaskan variabel yang diukurnya. Indikator yang memiliki nilai factor loading antara 0,5-0,6 dapat diterima.
2. Uji Internal Consistency. Pengujian ini dilakukan untuk menguji reliabilitas sekumpulan indikator dalam mengukur variabel yang diukurnya. Nilai yang dilihat adalah nilai composite reliability dan cronbach's alpha yang diperoleh dari hasil estimasi SmartPLS. Nilai yang dikomendasikan adalah > 0.60.
3. Uji Discriminant Validity. Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar perbedaan antar variabel. Nilai yang dilihat dalam pengujian ini adalah nilai average variance extracted (AVE) yang diperoleh sebagai hasil estimasi dimana nilainya harus > 0,50. Syarat berikutnya yang juga harus dipenuhi adalah nilai akar kuadrat dari AVE setiap variabel, harus lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya.

### **Evaluasi Structural Model**

Evaluasi structural model dengan menggunakan Adjusted R-square. Perubahan nilai Adjusted R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen berdasarkan model penelitian. Untuk membuktikan pengaruh business networking, praktik operasional hijau, dan akuntansi digital terhadap kinerja perusahaan, maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$KP = \alpha + \beta_1BN + \beta_2POH + \beta_3AD + e$$

..... (1)

Dimana:

- KP : Kinerja Perusahaan  
BN : Business Networking  
POH : Praktik Operasional Hijau  
AD : Akuntansi Digital

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada para pelaku usaha UMKM di Jabodetabek. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 20 hari mulai dari tanggal 8 – 27 Oktober 2023 melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan media elektronik berupa google form, hal ini dilakukan agar jumlah responden yang mengisi kuesioner dapat lebih maksimal. Jumlah kuesioner yang diterima sebanyak 105 kuesioner yang terdiri dari 20 kuesioner dalam bentuk hardcopy dan 85 kuesioner dalam bentuk softcopy. Adapun profil 105 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Profil Responden**

Responden		%	Responden		%
<b>Jenis Kelamin</b>			<b>Pendidikan</b>		
Pria	26	24,76%	SD	1	0,95%
Wanita	79	75,24%	SMP	0	0%
<b>Pengalaman Usaha</b>			SMA/	50	47,62%
< 1 tahun	42	40%	SMK		
1 – 3 tahun	27	25,71%	Diploma	10	9,53%
4 – 5 tahun	14	13,33%	Sarjana	40	38,09%
> 5 tahun	22	20,95%	Magister	4	3,81%

Sumber: Data penelitian, 2023

Dari tabel di atas, tampak bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 79 (75,24%) sedangkan laki-laki sebanyak 26 (24,76%) dan pengalaman usaha didominasi oleh pelaku UMKM dengan lama usaha kurang dari 1 tahun (40%). Sementara mayoritas pendidikan dari responden penelitian ini adalah SMA/ SMK dengan jumlah 50 responden (47,62%).

### Uji Validitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai factor loading seluruh indikator pada penelitian ini lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini telah valid yang artinya bahwa indikator yang digunakan dapat menjelaskan variabel yang diukurnya.

### Uji Reliabilitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel BN sebesar 0,924, variabel POH sebesar 0,934, variabel AD sebesar 0,948 dan variabel KP sebesar 0,914, dimana nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,60. Nilai Composite Reliability untuk variabel BN sebesar 0,938, variabel POH sebesar 0,946, variabel AD sebesar 0,959 dan variabel KP sebesar 0,936, dimana nilai Composite Reliability untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,60. Nilai average variance extracted (AVE) untuk variabel BN sebesar 0,655, variabel POH sebesar 0,687, variabel AD sebesar 0,796 dan variabel KP sebesar 0,744, dimana nilai average variance extracted (AVE) untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini telah reliabel yang artinya bahwa indikator yang digunakan dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian yang digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai VIF pada seluruh indikator berada pada nilai dibawah 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample	Standard Deviation	T Statistics	P Values
AD → KP	-0.028	0.137	0.206	0.418
BN → KP	0.451	0.107	4.201	0.000
POH → KP	0.428	0.125	3.435	0.000

Sumber: Data penelitian, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 3, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$KP = \alpha + 0,451BN + 0,428POH - 0,028AD + e$$

Variabel business networking (BN) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,451. Nilai probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa business networking berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel praktik operasional hijau (POH) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,428. Nilai probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa praktik operasional hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel akuntansi digital (AD) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,028. Nilai probabilitas sebesar 0,418 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa akuntansi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### Koefisien Determinasi

Nilai  $R^2$  sebesar 0,635 atau 63,5% yang menunjukkan bahwa sebesar 63,5% variasi dari variabel dependen (KP) dapat dijelaskan dengan variabel independen (BN, POH dan AD) sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### Diskusi

#### Business Networking Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil yang ditunjukkan pada tabel 3 yaitu variabel business networking (BN) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,451. Nilai probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa business networking berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf dan Soelaiman (2022) menyatakan bahwa business networking (jaringan usaha) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (UMKM). Selain itu hasil penelitian ini juga didukung oleh (Anggraini, Kadir and Nohong, 2020), yang menyatakan bahwa jaringan usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha. Artinya, pemangku kepentingan UMKM didorong untuk bekerja sama dengan pemasok, lembaga keuangan, pekerja, dan perantara untuk

memungkinkan pengembangan bisnis. Semakin banyak jaringan usaha yang dapat dibangun oleh UMKM, maka bisnis tersebut akan semakin berkembang. Didukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herman dan Nohong (2022), dalam artikelnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara jaringan usaha terhadap perkembangan UMKM. Artinya, semakin banyak hubungan kerjasama baru yang terjalin dengan semakin banyak pemasok dan perantara, maka semakin besar pula peluang para pelaku UMKM untuk memilih bahan baku dan bahan penolong yang terjangkau, berkualitas tinggi untuk meningkatkan penjualan produk.

#### **Praktik Operasional Hijau Terhadap Kinerja Perusahaan**

Selanjutnya pada tabel 3, variabel praktik operasional hijau (POH) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,428. Nilai probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa praktik operasional hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hsu et al. (2023), menyatakan bahwa variabel praktik operasiobal hijau berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya operasional hijau yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatannya untuk mengurangi jumlah limbah dapat meningkatkan kinerja perusahaan atau kinerja usaha UMKM. Kegiatan tersebut seperti menggunakan kembali bahan yang terbuang dan mendaur ulangnya sebagai produk sampingan atau mentah bahan untuk produk lain dapat mengurangi biaya melalui proses ramah lingkungan.

#### **Akuntansi Digital Terhadap Kinerja Perusahaan**

Pada tabel 3, variabel akuntansi digital (AD) menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,028. Nilai probabilitas sebesar 0,418 yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa akuntansi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanto dkk (2023) menyatakan bahwa akuntansi digital berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinarwati et al. (2019) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile memiliki peran dalam peningkatan kinerja usaha UMKM. Adanya penerapan teknologi informasi ini, administrasi usaha lebih rapi serta laporan keuangan tersusun dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah business networking berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, praktik operasional hijau berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dan akuntansi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah menambah sampel di luar Jabodetabek, menambah variabel penelitian berupa variabel moderasi yaitu social capital atau human capital dan penelitian selanjutnya dapat melakukan wawancara langsung kepada pelaku UMKM secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ades, R., Sukrisno and Widiatmaka, F.P. (2022) "Green Growth, Green Practice, Green Business Antecedent And Conclusion To Drive Firm Value : A Conceptual Model Lecturer of Indonesian College of Tourism Economic," *Jurnal Ekombis Review*, 10(2), pp. 889–902. Available at: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>.
- Anantadjaya, S.P. *et al.* (2023) "Pengaruh Financial Capabilities, Networking Terhadap Kinerja Usaha UMKM di Kota Sukabumi Melalui Intellectual Capital," *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), pp. 16–32. Available at: <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.131>.
- Anggraini, R., Kadir, A.R. and Nohong, M. (2020) "The Effect of Business Networks, Product Innovation, and Business Competition on the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) In Boven Digoel District," *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, 2(4), pp. 53–63. Available at: <https://doi.org/10.26487/hjbs.v2i4.366>.
- Aryani, D.N. *et al.* (2023) "Meningkatkan Laba Melalui Networking," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), pp. 1–4.
- Aryanto, A., Hanum, N. and Syaefudin, R. (2023) "Faktor Teknologi, Organisasi, dan Lingkungan pada Penerapan Akuntansi Digital serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), pp. 632–643. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1224>.
- Aurelia, F., Saputra, F.G. and Michaela, G. (2023) "Peranan Sistem Digital Accounting Terhadap Perkembangan Bisnis UMKM Di Sidoarjo," *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), pp. 26–40. Available at: <http://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/1347%0Ahttps://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/download/1347/1397>.
- Chairunnisa, N.M. (2023) "Implementasi Kepemimpinan, Budaya, dan Networking dalam Mendeteksi Startup Performance Melalui Organizational Agility," *Journal of Applied Business and Economic*, 9(3), pp. 353–372.
- Hanafi, R. *et al.* (2023) "Penerapan Digital Accounting Dalam Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Kec. Benowo Surabaya," *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), pp. 254–263. Available at: <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/view/1678%0Ahttps://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/makreju/article/download/1678/1347>.
- Hasan, M.M. *et al.* (2019) "Green Business Value Chain: A Systematic Review," *Sustainable Production and Consumption*, 20, pp. 326–339. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.spc.2019.08.003>.
- Herman, B. and Nohong, M. (2022) "Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 19(1), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>.
- Hsu, C.C. *et al.* (2023) "Business Networking Orientation, Green Operations Practices and Firm Performance," *Journal of Manufacturing Technology Management*, 34(3), pp. 455–475. Available at: <https://doi.org/10.1108/JMTM-09-2022-0341>.
- Kurniawan, R. *et al.* (2023) "The Effect of Intellectual Capital, Social Networks,

- Financial Capital on the Performance of Social Entrepreneurs in West Java,” *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(1), pp. 33–44. Available at: <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.132>.
- Mahulae, B.C. *et al.* (2022) “Peran Praktik Lean, Strategi Manajemen Inovasi dan Orientasi Lingkungan pada Keberlanjutan Organisasi Melalui Manajemen Rantai Pasokan Hijau pada Industri E-Commerce di Indonesia,” *DeReMa (Development of Research Management): Jurnal Manajemen*, 17(1), pp. 102–117.
- Rahayu, P.R. and Hidayah, N. (2023) “Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha terhadap Perkembangan Usaha UMKM,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), pp. 448–456. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23415>.
- Rijal, S. *et al.* (2023) “Peran Keunggulan Kompetitif, Inovasi Produk, dan Jaringan Bisnis terhadap Kinerja Ekonomi Daerah,” *Sanskara Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(03), pp. 173–185. Available at: <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.123>.
- Rosaline, V.D. and Wuryani, E. (2020) “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), pp. 569–578. Available at: <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26158>.
- Rustianah, Yuningsih, N. and Maryadi, A. (2023) “Analisis Pengaruh Leadership Style terhadap Kinerja Bisnis UMKM Melalui Networking Capability sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), pp. 63–67.
- Sinarwati, N.K. *et al.* (2019) “Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm,” *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), pp. 26–32. Available at: <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>.
- Sujiwo, A.S., Purwanto, U.S. and Adhari, A. (2023) “Penerapan Industri Hijau Pada IKM Batik,” *IMTechno: Journal of Industrial Management and Technology*, 5(2), pp. 105–116.
- Tobing, M.L., Zaenuri, A. and Pratiwi, P. (2022) “Meningkatnya Kinerja Perusahaan Konstruksi Sebagai Dampak Peran Dan Hubungan Yang Positif Antara Networking Capability Dengan Business Process Agility,” *Jurnal Mahasiswa*, 4(4), pp. 416–431.
- Wahyuni, S. *et al.* (2021) “Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar*, pp. 287–300. Available at: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe2021/article/view/4479>.
- Wulansari, O.N. and Aligarh, F. (2023) “Anteseden Adopsi E-Accounting dan Konsekuensinya terhadap Kinerja UMKM: Pendekatan Technology , Organizational , and Environment (TOE) Framework,” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, pp. 326–337.
- Yusuf, A. and Soelaiman, L. (2022) “Pengaruh Keterampilan, Orientasi Pasar, dan Jaringan Usaha terhadap Kinerja UMKM Melalui Kompetensi Wirausaha,” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17120>.